

ABSTRAK

Marthin Eddy Fernandi Hutasoit, NIM. 2213142007. Fungsi Musik Pengiring Pencak Silat Mossak Pada Sanggar Sundut Meat Nabisuk Di Desa Meat Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba. Prodi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratatik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2025.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bentuk musik pada pencak silat mossak pada sanggar Sundut Meat Nabisuk di Desa Meat, 2) Untuk mengetahui fungsi musik pada pencak silat mossak pada sanggar Sundut Meat Nabisuk di Desa Meat. Penelitian ini menggunakan teori dengan menguraikan sepuluh fungsi musik, yaitu pengungkapan emosional, penghayatan estetis, hiburan, komunikasi, perlambangan, reaksi jasmani, norma sosial, pengesahan lembaga sosial dan upacara, kesinambungan budaya, serta integrasi masyarakat. Selain itu, penelitian juga menekankan teori bentuk musik yang meliputi unsur melodi, ritme, harmoni, dan dinamika sebagai pembangun struktur karya. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelatih, pemain Mossak, serta pemain Gondang Sabangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk musik pengiring Mossak berbasis repertoar Gondang Malim yang dimainkan dalam format ansambel Gondang Sabangunan, terdiri dari instrumen sarune, taganing, gordang, dan seperangkat ogung. (2) Fungsi musik pengiring tidak hanya sebagai pengatur ritme gerakan dan penguat suasana pertunjukan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi simbolik, pengungkapan emosional, serta media pelestarian nilai budaya Batak Toba. Dengan demikian, musik pengiring Mossak memiliki kedudukan penting dalam menjaga kesinambungan warisan budaya sekaligus memperkuat identitas masyarakat Toba.

Kata Kunci: Fungsi Musik, Pencak Silat Mossak, Sanggar, Sundut Meat Nabisuk